

Sempat Bingungkan Warga 'New Normal' Diganti AKB

JAKARTA (KR) - Masyarakat sempat mengalami kebingungan dengan istilah *new normal* (kenormalan baru). Kemudian banyak masyarakat menganggap istilah tersebut sebagai kegiatan seperti biasa tanpa memperhatikan protokol kesehatan.

"Diksi *new normal* dari awal diksi itu segera kita ubah, *new normal* itu diksi yang salah dan kita ganti dengan adaptasi kebiasaan baru (AKB)," kata Yuri dalam launching buku anggota Komisi IX Fraksi PAN Saleh Dauly berjudul 'Mengadangi Corona: Advokasi Publik di Masa Pandemi' di Gedung DPR, Senayan, Jumat (10/7).

Dengan pertimbangan tersebut, menurut Yuri, pemerintah saat ini menggunakan istilah adaptasi kebiasaan baru. Ia menyadari masyarakat merasa kebingungan dengan perubahan istilah dalam penanganan virus Korona. Namun, kata dia, sebagai jubah pemerintah ia sadar hal itu sebagai risiko komunikasi yang dihadapi. Pemerintah terus memperbaiki pola komunikasi un-

tuk memberikan informasi penanganan virus Korona.

Terpisah, Wakil Presiden KH Ma'aruf Amin juga menegaskan pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai AKB sebagai upaya mengendalikan penyebaran Covid-19. Meski demikian, aktivitas ekonomi tetap berjalan. Untuk kelancaran AKB ini, diperlukan peran aktif semua pihak termasuk para pemuka agama agar kebijakan tersebut dapat berjalan dengan baik.

"Dalam masa AKB ini, saya ingin kembali mengajak para tokoh agama untuk tidak henti-hentinya mengingatkan para pemeluk agama agar tetap menjaga semangat, tidak berputus asa atau menyerah serta mau memahami dan mematuhi protokol kesehatan yang dikeluarkan

pemerintah. Saya yakin peran para tokoh agama sangat penting untuk memastikan keberhasilan kebijakan ini," ujar Wapres dalam Dialog Virtual Nasional Lintas Iman dengan tema 'Peran dan Tantangan Agama di Masa dan Paska Pandemi', di kediaman resmi Wapres Jakarta, Selasa (14/7).

"Untuk itu, pemerintah juga telah menyiapkan protokol pelaksanaan AKB agar masyarakat aman Covid-19 dan produktif. Kebijakan ini penting untuk disosialisasikan seluas mungkin kepada masyarakat, agar dipahami dan dijalankan secara patuh dan konsisten, seperti konsep *sami'naa wa atho'naa* (kami dengar dan kami taat) dalam ajaran Islam," terangnya.

Terpisah Pariradya Pati, Benny Suharsono MSi mengemukakan, keberadaan *local wisdom* atau kearifan lokal menjadi salah satu kekuatan yang dimiliki DIY untuk bangkit dari berbagai macam bencana yang pernah terjadi.

(Sim/Ria/Ira)-f



KR-Antara/Sigid Kurniawan
Cak Lontong dan Butet Kertaredjasa usai bertemu Presiden Joko Widodo.



KR-Antara/Sigid Kurniawan
Yuni Shara



KR-Antara/Sigid Kurniawan
Aktor Raffi Ahmad, penyanyi Ari Lasso, dan Andre Taulany.

Jokowi Ajak Seniman Tangani Covid-19

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo bertemu sejumlah pekerja dan pelaku seni di Istana Negara, Selasa (14/7). Beberapa seniman yang turut hadir di an-

taranya, Butet Kertaredjasa, Cak Lontong, Tompi, Raffi Ahmad hingga Yuni Shara. Pada kesempatan itu, Presiden Jokowi

* Bersambung hal 7 kol 1

**Analisis KR
Negara dan Pers**
Dr rer soc Masduki

PANDEMI Covid-19 yang sudah berlangsung lebih dari enam bulan di Indonesia membawa dampak sistemik pada berbagai sektor termasuk hubungan antara pers, jurnalis dan pemerintah. Survei Serikat Perusahaan Pers April 2020 menemukan sekitar 40% omzet media cetak turun. Krisis yang melanda perusahaan pers nasional dan lokal ini memaksa komunitas pers, dengan difasilitasi Dewan Pers 14 Mei 2020 meminta pemerintah melakukan intervensi dalam bentuk insentif finansial langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan terbuka yang disampaikan Tim Media Task Force, sekaligus menunjukkan bahwa pers di Indonesia masih rentan atas kondisi makro ekonomi nasional dan global. Bahkan tergantung pada kekuatan di luar dirinya untuk menjaga kelangsungan hidup.

Permintaan agar pemerintah mengalokasikan bantuan khusus kepada pers di tengah pandemi Covid dapat dianggap sebagai bentuk intervensi, yang dalam situasi tertentu dapat dibenarkan. Di beberapa negara maju dengan sejarah sistem politik demokrasi yang panjang, seperti Jerman dan Inggris, intervensi negara menjadi sebuah keniscayaan, terutama dalam bentuk yang bersifat non-politis.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Rabu, 15 Juli 2020	11:48	15:08	17:39	18:52	04:33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
501	NN		300,000.00
	JUMLAH		Rp 300,000.00
	s/d 13 Juli 2020		Rp 311,000,000.00
	s/d 14 Juli 2020		Rp 311,300,000.00

(Tiga ratus sebelas juta tiga ratus ribu rupiah)

LAGI 8 WARGA DIY TERINFEKSI KORONA Bakul Tahu Kupat Solo Jadi Klaster Baru

SOLO (KR) - Bakul tahu kupat di sisi Timur Rumah Sakit Umum Kasih Ibu (RSKI) yang terkonfirmasi positif Covid-19, menjadi klaster baru, menyusul sembilan orang kontak erat dan dekat juga dinyatakan positif, berdasar hasil uji swab 48 spesimen. Dari sembilan orang tersebut, dua diantaranya warga Solo,

dan tujuh yang lain berasal dari daerah sekitar di antaranya Sragen, Sukoharjo, Karanganyar dan Boyolali.

Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK) Solo, Siti Wahyuningsih, menjawab wartawan, di Balaikota, Selasa (14/7), menyebutkan, pelacakan saat ini masih terus

* Bersambung hal 7 kol 4

Jaga jarak hindari kerumunan

Prosteokidz
DENGAN EKSTRAK BUAH & SAYUR
Membantu dalam pencegahan dan penanganan infeksi saluran pernapasan
Meningkatkan daya tahan tubuh

Data Kasus Covid-19	Selasa, 14 Juli 2020
1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 78.572 (+1.591)	- 2.031 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh : 37.636 (+947)	- 387 positif (304 sembuh, 10 meninggal).
- Pasien meninggal : 3.710 (+54)	- 1.515 negatif
	- 129 masih dalam proses pemeriksaan lab (26 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 8.020 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

18 LEMBAGA AKAN DIBUBARKAN Moeldoko: OJK Tidak Termasuk

JAKARTA (KR) - Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko menjelaskan keberadaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah dinaungi Undang Undang, yakni UU Nomor 21 Tahun 2011, sehingga tidak termasuk ke dalam lembaga negara yang sedang dipertimbangkan Pemerintah Pusat untuk dibubarkan.

"OJK itu lembaga yang ada di bawah Undang Undang. Itu pasti area bermainnya bukan di pemerintahan," kata Moeldoko di lingkungan Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa (14/7).

Moeldoko menjelaskan, lembaga yang sedang dikaji Pemerintah untuk dibubarkan adalah lembaga yang dinaungi payung hukum berupa Peraturan Pemerintah (PP) atau Peraturan Presiden (Perpres). Sedangkan lembaga yang sudah dinaungi UU belum dikaji untuk dibubarkan. "Yang di bawah UU belum kesentuh. Menteri PAN-RB (Tjahjo Kumolo) melihat kembali terhadap komisi-komisi yang di bawah PP atau Perpres. Lembaga di bawah Perpres dan PP sedang ditelaah," kata Moeldoko.

Ia juga meluruskan berbagai kabar yang menyebutkan salah satu fungsi pengawasan dan pengaturan industri keuangan di OJK akan dikembalikan kepada Bank Indonesia (BI). Menurutnya, saat ini Pemerintah Pusat ingin setiap lembaga negara fokus pada tugasnya masing-masing sesuai perundang-undangan, termasuk pada tugas untuk mengurangi beban masyarakat dari tekanan pandemi Covid-19.

* Bersambung hal 7 kol 1

TIM DOMPET 'KR' KEMBALI SALURKAN BANTUAN PEMBACA Wabup Kulonprogo: Pekerja Seni Tak Dapat 'Job'

KULONPROGO (KR) - Kendati kasus Covid-19 di Kulonprogo relatif rendah, saat ini tercatat tiga pasien terpapar virus Korona, tapi kondisi tersebut tidak boleh membuat pemerintah dan masyarakat lengah. Apalagi menjelang berakhirnya status tanggap darurat Covid-19 DIY 31 Juli mendatang, semua pihak diminta tetap waspada dan menaati semua protokol kesehatan.

"Diketahui tiga warga Kulonprogo terpapar Korona baru awal Juli ini. Artinya, menjelang penerapan *new normal*, kita tidak boleh lengah dan tetap harus hati-hati terhadap kemungkinan penyebaran virus tersebut. Langkah tepat mencegah penyebaran Covid-19, menghindari kerumunan, menjaga ja-

rak, selalu mengenakan masker dan rutin mencuci tangan dengan sabun di air mengalir. Prinsipnya kita tidak boleh *nyepelekk* kasus Covid-19," tegas Wakil Bupati sekaligus Ketua Gugus Tugas Penanganan

Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Fajar Gegana sebelum menyerahkan secara simbolis bantuan pembaca SKH *Kedaulatan Rakyat* kepada Perwakilan Komunitas Seni Kulonprogo, di Kantor KR Biro-

Perwakilan Kulonprogo, Kompleks Perdagangan Gawok, Wates, Selasa (14/7). Pada kesempatan ini juga diserahkan bantuan untuk komunitas waria dan 21 warga Pedukuhan Tunjungan Kapanewon

Pengasah yang saat ini menjalani isolasi mandiri,
* Bersambung hal 7 kol 4



KR-Asrul Sani
Wabup Kulonprogo Fajar Gegana menyerahkan bantuan pembaca 'KR' dite-rima Kelik Parjiyo.

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● **PENERIMAAN** Peserta Didik Baru (PPDB) di SD Negeri Mangunranan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2020/2021 terasa lain dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun tidak ada hubungan langsung dengan dampak pandemi Covid-19. Fajar Sodik, menjadi satu-satunya peserta didik baru dengan jenis kelamin laki-laki. Meski begitu, ia tak merasa minder dan tetap semangat untuk menuntut ilmu. (Ulul Nasrullah, Mangunranan Mirit, Kebumen 54395)-f